

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam perkembangan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan dituntut untuk selalu memiliki inovasi sehingga perusahaan akan terus berjalan sesuai dengan tujuannya. Hal ini penting karena merupakan tolak ukur dan penentu perusahaan yang nantinya akan diarahkan ke pasar persaingan bebas dan sempurna. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Martono dan Agus, 2005).

Menurut Bringham dan Gapensi (2006), tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi, maka akan diikuti dengan tingginya tingkat kemakmuran para pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi, maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai

perusahaan, nilai perusahaan akan berada diatas atau dibawah nilai yang sebenarnya.

Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public*, dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari *listing price* (Karnadi, 1993). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Mengingat pentingnya nilai perusahaan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi, maka diperlukan metode yang tepat untuk mengukurnya.

Pengukuran nilai perusahaan salah satunya diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (Bringham dan Houston, 2006). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book Value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang atau *stockholder wealth maximization*. *Price Book Value* (PBV) mencerminkan penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibanding dengan dana yang ditanamkan di perusahaan (Husnan, 2001).

Disaat kondisi perekonomian global menjadikan persaingan pasar semakin tajam yang serentak dilakukan oleh perusahaan besar maupun kecil. Hal tersebut merupakan suatu tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih

unggul. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan oleh perusahaan.

Upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dengan cara mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas dan *leverage*. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, terutama dalam memberikan deviden kepada para pemegang saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting karena untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor.

Sementara *leverage* berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan, manajer perusahaan harus mengambil keputusan pendanaan yang tepat baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber dana eksternal perusahaan yang berasal dari hutang akan menimbulkan biaya modal berupa bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan penggunaan sumber dana internal akan menimbulkan *opportunity cost* dari modal sendiri yang digunakan. Perusahaan yang mampu mengembalikan hutangnya dengan baik akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor. Oleh karena itu, diperlukan adanya

kebijaksanaan dalam menentukan kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau modal asing (Syafii dan Akbar, 2010). Sumber pendanaan ini dapat disebut dengan struktur modal. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai nilai perusahaan (PBV), seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi Julianti (2016), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio DER dan ROA berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan (PBV), hasil penelitian yang serupa juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Meilani Wandini Putri (2014) dan Ratih Anggraini (2014). Sementara penelitian yang dilakukan oleh Asep Hadi Wijaya (2016) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kedua variabel berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Dari fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan, Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan secara simultan?

2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan secara parsial?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebatas bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada rasio *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan secara parsial.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan didalam perusahaan dalam berbagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

### **2. Bagi Investor**

Merupakan bahan masukan untuk pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas di Indonesia.

### **3. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diterapkan pada perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

## **1.6. Kerangka Penulisan**

Adapun kerangka penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

**BAB II      TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi kajian teori semua kandungan variabel yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian.

**BAB III     METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode sampling, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan kesulitan-kesulitan yang dialami beserta pemecahannya.

**BAB IV     GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Berisi gambaran umum tentang perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini.

**BAB V      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

**BAB VI     KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.